

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana cara ukuran KAP, profitabilitas, dan *tenure audit* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019. Penelitian dengan jumlah populasi sebanyak 44 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *metode non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 30 perusahaan. Dengan objek penelitian menggunakan data sekunder dengan tingkat observasi selama 3 tahun. Maka peneliti mendapatkan total data analisis sebanyak 90 data.

Peneliti menganalisis dengan menggunakan jenis model analisis regresi data panel. Proses tahapan analisis diantaranya berupa analisis deskriptif, pendekatan model regresi data panel, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Peneliti menggunakan bantuan alat analisis data dengan bantuan *Econometric Views (Eviews) versi 10*. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dengan tujuan penelitian dan relatif dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan data yang relevan dengan penelitian serta menghemat waktu penulis untuk melakukan suatu penelitian dengan kriteria penentuan sampel yaitu dengan menyeleksi dokumen – dokumen dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

## 3.2. Populasi dan Sampel

### 3.2.1. Populasi

Penelitian Sugiyono (2016: 80) mendefinisikan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Pada tahun 2017 – 2019. Yang bersumber pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sebanyak 44 perusahaan.

### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah banyaknya bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2017:81) teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sebagian dari populasi atau disebut sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2013:120) *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria pertimbangan yang telah ditentukan oleh penulis sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Tabel Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI Pada tahun 2017 - 2019	44
2	Perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI yang tidak aktif menyampaikan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2017 - 2019	(9)

3	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki data yang diperlukan, seperti data dan informasi terkait variabel - variabel yang berpengaruh terhadap Audit Report Lag pada tahun 2017 - 2019	(5)
	Total Sampel	30
	Jumlah Observasi (30x3 tahun)	90

Berdasarkan metode sampling dengan menggunakan *purposive sampling* tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti maka peneliti mendapatkan jumlah sampel sebanyak 30 sampel dari populasi tersebut. Peneliti memperoleh data analisis menggunakan metode pengumpulan data berupa literatur dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2017 – 2019 pada tiap-tiap perusahaannya maka penulis memperoleh data analisis sebanyak 90 data laporan keuangan yang telah diaudit. Adapun jumlah sampel yang telah ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Tabel jumlah sampel penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
4	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
6	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
7	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.
8	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.
b	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
10	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
11	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
12	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
14	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
15	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
16	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
17	BMRI	Bank Mandiri (Persero)Tbk.
18	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
19	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
20	BNLI	Bank Permata Tbk.

21	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.
22	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
23	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
24	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
25	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.
26	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
27	MCOR	Baank China Construction Bank
28	MEGA	Bank Mega Tbk.
29	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
30	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

### 3.3. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono, (2017: 39) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel penelitian pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu independen dan dependen.

#### 3.3.1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2017:39). Peneliti menggunakan tiga variabel independen pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Ukuran KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, di mana kategori 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* dan 0 untuk perusahaan yang tidak diaudit KAP *big four*. Variabel ukuran KAP dilambangkan dengan KAP.

## 2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama satu periode. Menurut R. Agus Sartono (2010:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan proksi *Return On Assets* (ROA). Variabel profitabilitas dilambangkan dengan PROF.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## 3. Tenure Audit

Tenure audit dapat diartikan sebagai jangka waktu hubungan kantor akuntan publik (KAP) dan klien dalam hal pemeriksaan laporan keuangan, ketika auditor mempunyai jangka waktu hubungan yang lama dengan kliennya, hal ini akan mendorong pemahaman yang lebih atas kondisi keuangan klien dan oleh karena itu auditor akan cenderung untuk mendeteksi masalah *audit report lag*. Tenure audit dapat dilihat dari Jumlah tahun perikatan antara Kantor Akuntan Publlik dengan perusahaan Perbankan.

### 3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. Pengertian *Audit report lag* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yaitu sejak tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen ( Halim , 2000). *Audit report lag* dapat juga diartikan sebagai lamanya waktu penyelesaian yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Variabel *audit report lag* diukur secara kuantitatif berdasarkan selisih hari yang dibutuhkan dalam penyelesaian laporan audit yaitu antara akhir tahun fiskal sampai tanggal laporan

auditor dikeluarkan, data dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Variabel *audit report lag* dilambangkan dalam variabel ARL.

Tabel 3.3  
Tabel Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1	Ukuran KAP (X1)	Ukuran KAP merupakan besarnya ukuran perusahaan audit yang melakukan audit pada suatu perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan tahunan.	ukuran kantor akuntan. variabel <i>dummy</i> D=1, mengguakan KAP <i>big four</i> dan D=0, jika tidak menggunakan KAP <i>big four</i> .	Dummy
2	<i>Profitabilitas</i> (X2)	profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan.	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
3	Tenure Audit (X3)	Tenure Audit diartikan sebagai jangka waktu hubungan kantor akuntan publik	Jumlah tahun perikatan antara Kantor Akuntan Publlik dengan perusahaan Perbankan.	Rasio

		(KAP) dan klien dalam hal pemeriksaan laporan keuangan.		
4	Audit report lag (Y)	<i>Audit report lag</i> atau <i>audit delay</i> adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan yaitu sejak tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.	Tanggal di tandatanganinya laporan <i>audit</i> (tanggal opini) - Tanggal akhir laporan keuangan (31 Desember)	Rasio

### 3.4. Metoda Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi adalah dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari sumber data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian tersebut kemudian dianalisis kembali untuk mengetahui faktor - faktor yang dapat mempengaruhi ukuran KAP, Profitabilitas, tenure audit. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi independensi auditor.

### **3.5. Jenis Metode Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu kuantitatif. Data sekunder dimana peneliti memperoleh data terkait permasalahan yang diteliti melalui buku, majalah jurnal, tesis, internet dan perangkat lain yang berkaitan dengan variabel yang dibahas dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Kuantitatif dengan jenis data sekunder menggunakan metode studi literatur, dengan memperoleh data sekunder dari berbagai jurnal dan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.6. Metoda Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan *software Econometric Views (Eviews) versi 10* yang digunakan untuk menguji tiga faktor yaitu (1) ukuran KAP, (2) profitabilitas, dan (3) tenure audit yang mempengaruhi audit report lag. Adapun analisis yang dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Menganalisis Ukuran KAP secara parsial terhadap audit report lag dalam perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI.
2. Menganalisis Profitabilitas secara parsial terhadap audit report lag dalam perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI.
3. Menganalisis tenure audit secara parsial terhadap audit report lag dalam perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI.

Tahap – tahap analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017:147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud



membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik observasi dengan cara mengumpulkan sejumlah informasi berupa laporan keuangan melalui sumber Bursa Efek Indonesia. Setelah data tersebut telah dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data.

Setelah sudah dilakukannya perhitungan hasil pengelolaan dokumen, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode uji statistik. Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka langkah analisis yang digunakan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel tersebut. Nilai rata-rata (*mean*) diperoleh dengan menjumlahkan data-data dari setiap variable kemudian dibagi dengan jumlah yang diteliti dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

Untuk Variabel X

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Untuk Variabel Y

$$Me = \frac{\sum Yi}{n}$$

Keterangan:

$Me$	=	Rata-rata Nilai
$\sum Xi$	=	Jumlah nilai X ke- $i$ sampai ke- $n$
$\sum Yi$	=	Jumlah nilai Y ke- $i$ sampai ke- $n$
$n$	=	Jumlah Responden yang akan dirata-rata

### 3.6.2. Pendekatan Model Regresi Data Panel

Permodelan dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya. Terdapat tiga metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel yaitu sebagai berikut :

### 3.6.2.1. *Common Effect Model (CEM)*

Langkah pertama untuk menguji model regresi data panel adalah dengan menguji *common effect*. Model ini digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel dengan hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu, Pendekatan yang dipakai adalah dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*, pada model ini diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu (Widarjono, 2016:355).

### 3.6.2.2. *Fixed Effect Model (FEM)*

*Fixed Effect Model* adalah model yang memperhatikan heterogenitas individu dimana keberagaman individu ini ditangkap melalui intersep yang berbeda antar individu dengan menggunakan bantuan variable dummy. Model ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan, namun intersepanya sama antar waktu. Model ini juga berasumsi bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu (Widarjono, 2016:356). Keunggulan yang dimiliki metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu serta metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen *error* tidak berkorelasi dengan variabel bebas. Model estimasi ini dapat disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*.

### 3.6.2.3. *Random Effect Model (REM)*

Pendekatan *Random Effects Model (REM)* adalah model estimasi data panel dimana variable gangguan (*error terms*) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (Widarjono, 2016:359). Dalam *random effect model* perbedaan karakteristik individu berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section* yaitu error gabungan. Model estimasi ini dapat disebut juga dengan *Error Component Model*. Asumsi yang digunakan dalam model ini adalah *error* secara individual tidak saling berkorelasi, begitu pula dengan *error* kombinasinya. Penggunaan REM dapat menghemat derajat bebas tanpa mengurangi jumlah derajat bebas dan tidak mengurangi jumlahnya seperti pada pendekatan FEM. Hal ini akan

menyebabkan parameter hasil estimasi dari pendekatan REM akan menjadi efisien dan model akan semakin baik. Implikasi pada model data panel tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik. Mengingat data panel merupakan suatu gabungan dari data *cross section* dan *time series*. (Shochrul *et al* : 2011).

### 3.6.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model (teknik estimasi) untuk menguji persamaan regresi yang akan diestimasi dapat digunakan tiga pengujian antara lain:

#### 3.6.3.1. *Likelihood Ratio Test* (Uji Chow)

Menurut Ghozali dan Ratmono (2013:269) *Likelihood Ratio Test* (*Chow Test*) adalah pengujian yang dilakukan untuk memilih pendekatan apakah *Fixed Effect Model* lebih baik dibandingkan *Common Effect Model*. Dasar kriteria pengujian untuk mengambil kesimpulan yaitu :

1. Jika nilai *probability* Cross-section Chi-square  $\geq 0,05$  (nilai signifikan) maka  $H_0$  diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Jika nilai *probability* Cross-section Chi-square  $\leq 0,05$  (nilai signifikan) maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM), dilanjut dengan uji hausman. Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : *Common Effect Model* (CEM)

$H_1$  : *Fixed Effect Model* (FEM)

#### 3.6.3.2. Uji Hausman

*Hausman Test* bertujuan untuk memilih apakah model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* (Ghozali dan Ratmono, 2013:289). Keputusan pemilihan model yang tepat dapat ditentukan dengan menggunakan spesifikasi yang dikembangkan dengan uji Hausman. Spesifikasi ini akan memberikan penilaian dengan menggunakan *Chi Square Statistic*, sehingga

keputusan pemilihan model akan dapat ditentukan secara *statistic*. Dasar kriteria pengujian untuk mengambil keputusan yaitu :

1. Jika nilai *probability* untuk *cross section random*  $\geq 0,05$  (nilai signifikan) maka  $H_0$  diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
2. Jika nilai *probability* untuk *cross section random*  $\leq 0,05$  (nilai signifikan) maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : *Random Effect Model* (REM)

$H_1$  : *Fixed Effect Model* (FEM)

#### 3.6.4. Model Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel yang tersusun atas beberapa individu untuk beberapa periode yang menimbulkan gangguan baru antar data *cross section* dan *time series* tersebut. Regresi data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data murni *cross section* atau data murni *time series* (Ghozali dan Ratmono, 2013 :232). Dengan menganalisis data *cross section* dalam beberapa periode, maka data panel yang tepat digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut :

$$ARL_{it} = \beta_0 + \beta_1 SIZE_{it} + \beta_2 OA_{it} + \beta_3 TENURE_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

ETR <sub>it</sub>	= <i>Effective Tax Rate</i> i tahun ke-t
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$	= Koefisien Regresi
$\beta_4$	= Ukuran KAP untuk perusahaan i dan waktu t
SIZE	
ROA	= Profitabilitas untuk perusahaan i dan waktu t
TENURE	= <i>Audit Tenure</i> untuk perusahaan i dan waktu t
$e_{it}$	= <i>error terms</i>

### 3.6.5. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi data panel untuk menguji hipotesis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang lebih dari satu berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dalam penelitian ini ada dua tahap yaitu :

#### 3.6.5.1. Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Pengujian yang dilakukan adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji *t*-statistik. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (*X*) dan variabel dependen (*Y*). Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan *t* tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 uji dua pihak dan  $df = n - 2$ , kriteria sebagai berikut:

- a)  $H_0$  diterima bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$
- b)  $H_0$  ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Jika hasil pengujian statistik menunjukkan  $H_0$  ditolak, maka berarti variabel-variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Tetapi apabila  $H_0$  diterima, maka berarti variabel-variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

#### 3.6.5.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Setiap tambahan satu variabel independent, maka nilai  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted square*  $R^2$ . Karena nilai *adjusted square*  $R^2$  dianggap lebih baik dari nilai  $R^2$ , karena nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi.